

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian global ialah sebuah struktur yang mengandung berbagai elemen yang saling terkait atau dapat disebut juga kompleks. Sehingga rentan terhadap peristiwa-peristiwa yang mungkin berdampak luas, terutama pada perusahaan yang beroperasi dalam skala internasional, perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor maupun impor serta bergantung pada pasokan bahan baku tertentu. Salah satu peristiwa yang mungkin memiliki dampak luas adalah peristiwa invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022.

Rusia dan Ukraina merupakan negara pemasok gandum terbesar di dunia, sehingga kedua negara tersebut memegang peranan penting dalam pasar global. Gandum banyak dijadikan bahan baku utama dalam produksi berbagai produk makanan dan minuman di dunia. Maka pasokan bahan baku ini sangat penting bagi berbagai perusahaan diberbagai negara, termasuk di dalam negeri.

Sektor pengolahan pangan dan minuman di wilayah Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga dapat meningkatkan perekonomian nasional, menciptakan lapangan kerja, dan memasok produk makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh masyarakat. Beberapa perusahaan di Indonesia bergantung pada impor pasokan bahan baku untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Peristiwa tersebut menciptakan ketidakpastian di pasar global dan berpotensi memengaruhi ketersediaan dan harga gandum di pasar internasional.

Ketergantungan pada bahan baku impor membuat kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman rentan terhadap fluktuasi harga global dan ketersediaan pasokan. Peristiwa tersebut berdampak pula pada masyarakat Indonesia secara lebih luas.

Negara-negara seperti Rusia dan Ukraina merupakan sumber utama bagi hampir 30% gandum impor yang dimanfaatkan oleh bidang makanan dan minuman di Nusantara (www.liputan6.com). Sehingga, ketidakpastian akibat perang Rusia-Ukraina menciptakan tantangan besar bagi keberlangsungan usaha makanan dan minuman dalam negeri, terutama bagi perusahaan berkapasitas besar dan bergantung pada bahan baku impor.

Dampaknya, harga produk makanan dan minuman seperti mie instan, tepung terigu, sereal gandum dan produk-produk lainnya yang menggunakan gandum sebagai bahan baku akan berfluktuasi, bahkan mengalami kenaikan yang dapat berdampak pada daya beli konsumen. Hal ini membuktikan bahwa dampak peristiwa tersebut meluas, namun juga berimbas pada kesejahteraan masyarakat Indonesia secara umum.



Gambar 1.1
Grafik Saham Tahun 2020-2023
Sumber : www.finance.yahoo.com

Berdasarkan *Yahoo Finance* pada bulan terjadinya invasi Rusia ke Ukraina, analisis kuantitatif terhadap data historis nilai saham dan aktivitas jual beli saham sektor pengolahan pangan dan minuman di BEI mengidentifikasi pola yang signifikan. Di tengah ketidakpastian akibat adanya peristiwa global yang terjadi, terdapat satu perusahaan yang mampu mempertahankan stabilitasnya, menunjukkan stabilitas harga saham dan volume transaksi yang relatif konsisten. Sebaliknya, perusahaan-perusahaan lain dalam sektor ini mengalami penurunan kinerja keuangan, tercermin dari penurunan harga saham dan volume transaksi atau perdagangan sahamnya.

Berdasarkan hal tersebut, sangat penting untuk melakukan analisis menyeluruh mengenai dampak dari peristiwa tersebut pada performa keuangan perusahaan sektor pengolahan pangan dan minuman di Indonesia. Evaluasi performa finansial menjadi instrumen utama dalam memahami sejauh mana perusahaan makanan dan minuman terkena dampak. Invasi Rusia ke Ukraina dapat mengubah kinerja perusahaan dengan berbagai cara. Kinerja dapat meningkat karena perusahaan berhasil mengelola risiko dengan baik atau sebaliknya, kinerja dapat menurun karena terkena dampak langsung dari ketidakpastian ini.

Menurut (Hery, 2015) **“suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil atau optimal apabila kinerja perusahaan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dimana pengukuran kinerja keuangan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam rangka memperbaiki kegiatan operasionalnya, sehingga memungkinkan peningkatan pertumbuhan keuangan.”**

Untuk melihat sejauh mana dampak peristiwa ini, penelitian ini menggunakan metode Harga saham, Volume Perdagangan Saham, Nilai Tambah Pasar (*MVA*) dan *Return Saham* untuk menilai performa finansial perusahaan.

Penggunaan *MVA* memberikan pandangan lebih mendalam terkait tambahan nilai ekonomi perusahaan dan nilai pasar ekstra yang diberikan oleh pasar. Hal ini memungkinkan penelitian untuk melihat dampak invasi terhadap penciptaan nilai ekonomi dan respon pasar terhadap industri pengolahan barang pangan dan minuman.

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Invasi Rusia Ke Ukraina”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berkurangnya impor gandum ke Indonesia yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan entitas bisnis pangan dan minuman.

1.3. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalahnya adalah: Apakah terdapat perbedaan dalam performa keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak invasi Rusia ke Ukraina terhadap performa keuangan Industri pemrosesan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana peristiwa global seperti invasi Rusia ke Ukraina berdampak pada performa finansial industri pangan dan minuman di Indonesia.

b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam merumuskan kebijakan ekonomi, keuangan dan perdagangan yang lebih efektif. Sehingga dapat membantu pemerintah, regulator dan bisnis dalam mengatasi risiko dan situasi yang mungkin terjadi akibat peristiwa-peristiwa global.

1.6. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

1.6.1. Landasan Teori

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah aspek yang fundamental bagi perusahaan karena memberikan gambaran tentang kemampuan operasional perusahaan. Dimana keuangan dari entitas bisnis tersebut mampu menjadi patokan bagi industri dimasa depan untuk mengukur apakah perusahaan perlu melakukan perbaikan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisien dan efektivitas dalam operasionalnya yang memungkinkan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang menjadi kompetitornya. Namun selain sebagai tolak ukur perbaikan, kinerja keuangan ini

juga digunakan sebagai penilai sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya dan sebagai alat mengetahui bagaimana stabilitas perusahaan.

Teori Pasar Modal

Teori pasar modal mencakup konsep dan aturan yang mengarahkan proses perdagangan berbagai jenis efek, termasuk saham. Variasi nilai saham di bursa efek adalah gambaran sentimen investor terhadap masa depan pertumbuhan perusahaan. Pasar modal ini sebagai wadah penentuan harga efek tergantung pada permintaan dan penawaran, dan bursa efek memainkan peran utama. nilai saham yang tercermin di bursa efek mencerminkan nilai atau kinerja dari perusahaan. Karena pasar modal dapat menyediakan informasi yang relevan dan transparan, sehingga membantu dalam menetapkan nilai perusahaan berdasarkan data yang terkumpul di pasar modal.

Selain itu, pasar modal berfungsi sebagai tempat likuiditas bagi investor yang menjual atau membeli saham, tingkat likuiditas ini mencerminkan bagaimana minat investor dan memudahkan dalam bertransaksi sehingga akhirnya akan merefleksikan nilai perusahaan.

Pasar modal yang sensitif terhadap peristiwa global yang terjadi seperti peristiwa ekonomi, politik, maupun invasi sangat relevan untuk diteliti dampaknya terhadap perusahaan. Sehingga nilai saham, volume perdagangan ekuitas, *Market Value Added* dan tingkat pengembalian saham yang terbentuk dapat menjadi indikator yang baik untuk menilai sejauh mana kinerja perusahaan terdampak.

Teori Sinyal

Penelitian ini menggunakan teori sinyal sebagai kerangka kerja untuk memahami bagaimana perusahaan berkomunikasi dengan investor melalui laporan keuangan. Teori Sinyal, juga dikenal sebagai *Signaling Theory*, merupakan teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan berbagai cara seperti laporan keuangan, promosi dan aktivitas lainnya, untuk meyakinkan investor tentang kualitas dan prospek bisnisnya. Tujuan dari Teori Sinyal adalah untuk menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan, terutama investor, mengenai kondisi dan prospek perusahaan.

Teori Sinyal mengemukakan bahwa terdapat kesenjangan komunikasi antara pengelola dan investor, dimana pengelola perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih mendetail. Oleh karena itu, perusahaan memiliki motivasi untuk memberikan sinyal-sinyal yang dapat mengurangi risiko investasi dan memenuhi tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor. Sinyal yang diberikan dapat bersifat positif atau negatif, dan hal ini dapat memengaruhi respon pasar saham.

Teori ini juga menyoroti pentingnya bagaimana manajemen menyampaikan sinyal-sinyal mengenai keberhasilan atau kegagalan mereka kepada para pemangku kepentingan. Melalui sinyal-sinyal ini, perusahaan berupaya membangun kepercayaan dan memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi dan kinerja mereka kepada investor dan para pelaku pasar modal lainnya.

Setiap sinyal yang diterbitkan, dalam berbagai bentuk dan jenisnya, bertujuan untuk menyampaikan suatu makna dengan tujuan agar pasar dapat

mengubah persepsinya tentang perusahaan. Oleh karena itu, sinyal yang diberikan harus berkualitas tinggi dan relevan agar dapat dipercaya.

Teori sinyal menjadi relevan dalam penelitian ini untuk menjelaskan dan memprediksi reaksi pasar berupa imbal hasil saham, nilai saham, volume transaksi saham akibat invasi Rusia-Ukraina tersebut.

Harga Saham

Harga saham merujuk pada harga yang ditetapkan menurut bursa untuk setiap saham yang diperdagangkan di bursa. Bursa efek umumnya menginterpretasikan kenaikan harga saham sebagai indikator kinerja positif, sedangkan penurunannya dapat dilihat sebagai sinyal kinerja yang kurang baik. Teori harga saham memberikan penjelasan mengenai proses pembentukan dan perdagangan harga saham di pasar bursa. Konsep ini membantu pemangku kepentingan untuk memahami perubahan dalam harga saham dan merancang strategi investasi yang lebih efektif.

Nilai pasar saham mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Harga saham yang meningkat menunjukkan ekspektasi positif investor terhadap masa depan perusahaan. Suatu peristiwa global seperti invasi dapat memberikan dampak yang dapat menekan harga saham suatu sektor.

Volume Perdagangan Saham

Jumlah transaksi saham mencerminkan sejauh mana ekuitas perusahaan diperjualbelikan di pasar. Aktivitas perdagangan saham merepresentasikan tingkat aktivitas dipasar modal, dimana jumlah saham yang diperdagangkan mencerminkan daya tarik investor pada perusahaan. Jumlah transaksi saham menjadi indikator

penting dalam analisis aktivitas pasar dan minat investor terhadap suatu saham tertentu. Tingkat aktivitas perdagangan saham yang tinggi mencerminkan optimisme investor terhadap prospek perusahaan, sedangkan volume yang rendah dapat menjadi sinyal keraguan atau pesimisme.

Market Value Added (MVA)

Nilai Tambah Pasar (MVA) mengukur selisih atau jarak antara nilai pasar perusahaan (harga saham dikalikan dengan total saham beredar) dan modal yang telah diinvestasikan. *MVA* memberikan gambaran tentang bagaimana nilai pasar perusahaan melebihi investasi modalnya. Nilai positif pada *MVA* merupakan indikator positif dari kesehatan keuangan dan strategi bisnis yang efektif.

Adapun rumusnya adalah :

$$MVA = \text{Nilai pasar ekuitas} - \text{Nilai buku ekuitas}$$

Return Saham

Return saham adalah suatu pengukuran dari hasil investasi yang ditanamkan dalam ekuitas perusahaan pada jangka waktu tertentu. *Return saham* biasanya dihitung sebagai presentase dari perubahan harga saham. Bagi investor, *return saham* menjadi penentu utama dalam memutuskan suatu investasi memberikan hasil yang memuaskan atau sebanding dengan risiko yang diambil.

Selain itu, *return saham* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menganalisis dampak dari peristiwa tertentu, seperti penggabungan perusahaan, pemberian bonus, atau perubahan dalam struktur organisasi. Oleh karena itu, pemanfaatan *return saham* tidak hanya memberikan gambaran mendalam terkait kinerja investasi, melainkan juga menjadi suatu pendekatan yang efektif dalam

memahami implikasi dari berbagai peristiwa yang memengaruhi dinamika pasar saham. secara umum, nilai positif pada *return saham* menandakan bahwa investasi pada suatu perusahaan tersebut telah memberikan keuntungan. Adapun metode untuk menghitung imbal hasil saham adalah:

$$\text{Return Saham} = (P_t - P_{t-1})/P_{t-1}$$

Keterangan:

P_t = Nilai saham pada periode t (terkini)

P_{t-1} = Nilai saham pada periode sebelumnya (terdahulu)

1.6.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Perbedaan harga saham dan <i>return</i> saham indeks LQ45 sebelum dan setelah G20 Bali Summit (Sari et al., 2023)	Harga saham dan <i>Return</i> saham	Harga saham dan <i>return</i> saham tidak menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan setelah G20 Bali Summit	Tidak meneliti terkait MVA dan volume perdagangan saham	Variabel harga saham dan <i>return</i> saham
2	<i>Stock Split</i> dan Implikasinya Terhadap <i>Abnormal Return</i> , Harga Saham, dan Volume Perdagangan Saham 2016-2019 (Rosalia & Mustanwir, 2023)	<i>Stock Split</i> , <i>Abnormal Return</i> , Harga Saham, Volume Perdagangan Saham	<i>Stock Split</i> tidak berimplikasi pada <i>abnormal return</i> , berimplikasi negatif pada volume perdagangan saham, berimplikasi positif pada harga saham	Tidak meneliti terkait Nilai Tambah Pasar (<i>MVA</i>)	Variabel yang dianalisis adalah Harga Saham dan Volume Perdagangan saham

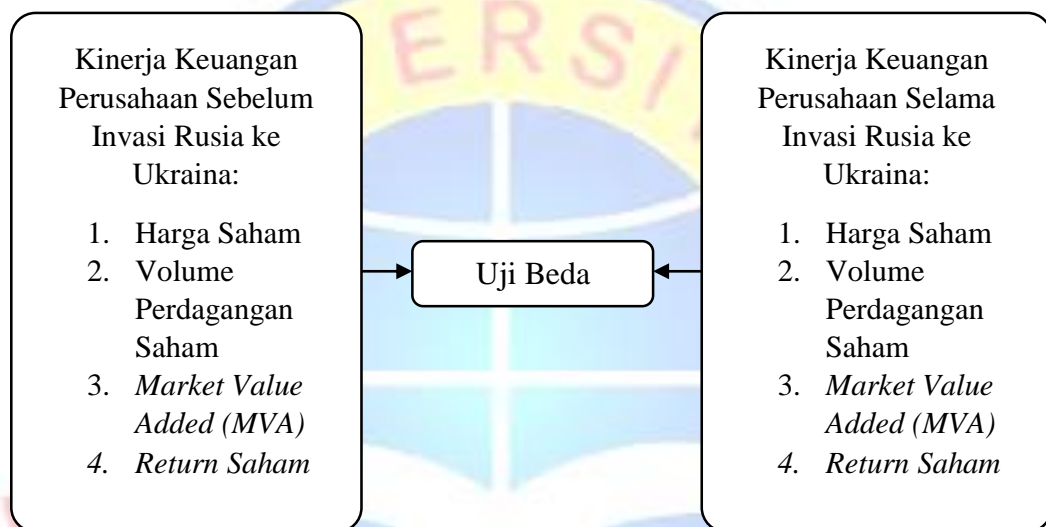
No	Nama Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
3	<i>Analysis of financial performance using EVA, MVA and FVA methods in PT. Mayora Indah Tbk period 2019-2021 (Bani & Arya, 2023)</i>	<i>Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Financial Value Added (FVA)</i>	PT. Mayora Indah Tbk telah mencapai kinerja keuangan yang baik selama periode penelitian berdasarkan EVA, MVA dan FVA	Variabel penelitian ialah EVA, FVA	Variabel yang diteliti yaitu MVA
4	Analisis Komparatif Kinerja IHSG Sebelum dan Saat Invasi Rusia ke Ukraina (Chesychia & Febriana, 2023)	Volume Perdagangan Saham, Harga Saham, Return saham	Kinerja IHSG menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan saat invasi Rusia ke Ukraina	Variabel yang diteliti ditambahkan dengan return saham	Variabel yang dianalisis adalah Volume perdagangan saham dan harga saham
5	Uji Beda Harga Saham dan Volume Perdagangan Pada Masa Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19 (Bintang B, 2023)	Harga Saham, Volume Perdagangan Saham	Harga saham dan volume perdagangan saham menunjukkan perbedaan sebelum dan saat peristiwa	Tidak meneliti terkait MVA dan return saham	Variabel yang dianalisis adalah harga saham dan volume transaksi saham

1.6.3. Kerangka Pemikiran

Perekonomian global saat ini menjadi hal yang sangat kompleks, di mana setiap peristiwa global mungkin akan berdampak bagi berbagai sektor termasuk pasar keuangan. Seperti halnya invasi Rusia ke Ukraina yang menjadi perhatian karena memiliki peran dalam pasar global. Dimana Rusia dan Ukraina merupakan negara-negara pemasok gandum terbesar di dunia. Selain itu gandum banyak digunakan oleh berbagai perusahaan untuk memproduksi produknya. Perusahaan di Indonesia pun akan terkena dampak dari Invasi ini. Nilai pasar saham, aktivitas perdagangan saham, Nilai Tambah Pasar (MVA), dan hasil return saham dipercaya dapat menggambarkan dampak yang diberikan dari adanya kejadian Invasi ini.

Nilai Tambah Pasar (MVA) dapat mencerminkan nilai perusahaan di pasar modal dan diyakini dapat terpengaruh oleh peristiwa global yang terjadi seperti invasi. Sementara nilai saham dan volume transaksi saham dapat menggambarkan terkait bagaimana reaksi pasar terhadap peristiwa tersebut. Dan *Return saham* menjadi indikator kunci yang mencerminkan kinerja dan potensi keuntungan dari kepemilikan saham suatu perusahaan, yang dianggap sebagai parameter penting untuk mengevaluasi respon pasar secara lebih rinci. Sehingga dapat memahami sejauh mana invasi Rusia ke Ukraina memiliki dampak pada nilai pasar, nilai saham, transaksi perdagangan saham dan hasil kinerja saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dengan mengacu pada landasan teori yang telah dijelaskan, peneliti menyajikan kerangka pemikiran untuk merumuskan hipotesis yang ditunjukkan pada Gambar 1.1. Dengan mempertimbangkan variabel-variabel tersebut, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai perubahan signifikan dalam performa keuangan perusahaan pengolahan makanan dan minuman selama dan sebelum periode invasi.



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran

1.6.4. Hipotesis

Dengan merujuk pada latar belakang dan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan perubahan signifikan dalam kinerja ekonomi perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang diukur dengan Nilai pasar saham, aktivitas perdagangan saham, nilai tambah pasar (MVA), dan tingkat pengembalian saham.